PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul : Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945
Oleh : Christina Tri Ningsih

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui tentang Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945. Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang dikeluarkan Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945, tujuan dikeluarkan Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945, dampak dikeluarkan Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah. Adapun sebagai langkah-langkah metode penelitian sejarah tersebut mencakup: heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah politik. Penulisan ini mengunakan metode deskriptif analisis, digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Pemerintahan Indonesia dengan Kabinet *Bucho* belum tampak stabil. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pertempuran, pertikaian yang terjadi sepanjang bulan Agustus, September, Oktober antara pasukan Jepang dengan pemuda. Selain itu Kabinet *Bucho* mendapat kesulitan dari pihak Belanda yang berusaha mendesak Sekutu untuk membantu mengusai kembali Indonesia. Untuk dapat menguasai kembali Indonesia, salah satu tindakan Belanda adalah membuat propaganda bahwa pemerintahan Indonesia dianggap sebagai pemerintahan buatan Jepang. Namun demikian pemerintahan Indonesia tidak akan membiarkan situasi semakin tidak pasti, dengan campur tangan Belanda terhadap pemerintahan Indonesia tersebut. Maka langkah yang perlu dilakukan adalah mendahulukan pengertian dari Sekutu terutama Inggris, agar Belanda tidak berhasil menguasai kembali Indonesia. Maka tindakan yang dapat dilakukan adalah menciptakan perubahan pemerintahan Indonesia, dengan menjalankan pemerintahan kabinet Parlementer. Dasar perubahan tersebut menggunakan Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945 .

Berdasarkan penjelasan Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945 membawa pemerintahan Indonesia semakin lebih baik, oleh karena pemerintah Indonesia mengutamakan faham demokrasi. Hal ini sesuai dengan kedudukan Badan Pekerja yang berfungsi lembaga legislatif, untuk mengusulkan pembentukan partai dengan sistem multipartai. Usul tersebut disetujui oleh Presiden Sukarno, ditandatangani Mohamad Hatta dan disahkan dalam Maklumat 3 November 1945. Selain pembentukan partai-partai, dampak Maklumat Wakil Presiden No X 16 Oktober 1945 adalah perubahan pemerintahan Indonesia dengan susunan kabinet Parlementer berdasarkan Maklumat Pemerintah 14 November 1945.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Title : Announcement of Vice President No X 16 October 1945
By : Christina Tri Ningsih

This thesis intends to discuss the Announcement of Vice President No X 16 October 1945. This thesis discusses three problem formulation, those are the background of Announcement of Vice President No X 16 October 1945, the objective of the Announcement of Vice President No X 16 October 1945, the impact of the Annuncement of Vice President No X 16 October 1945.

The method that is used in this research is the historical method. The steps of the research are heuristic, source criticism, interpretation, historiography. The approach which is used in this research in history of political approach. This thesis used descriptive-analysis method. It is used in order to answer the problems those are researched.

Indonesian Government with its *Bucho* Cabinet did not stable. This was shown with the battles, fighting happened along August, September, October between Japanese troops and the youths. Moreover, the Cabinet also had a difficulty from the Netherlands side who tried to persuade the Allies to help them invading Indonesia again. In order to invade Indonesia, Netherlands made such propaganda that the Indonesian government was made by Japan. However, the Indonesian government did not let it get worse, with the influence from Netherlands. So, the step that was taken was making the meaning of allies especially England, so Netherlands cannot succeed in conquering Indonesia. The step that was taken was creating the changes of government in Indonesia, with running the parliamentary cabinet. The basic of that change was the Announcement of Vice President No X 16 October 1945.

Based on the explanation of the Announcement of Vice President No X 16 October 1945, it brought the govermental system to be better, because the Indonesian goverment a democracy principal. This was suitable with the position ef Executing Departement which had afuction as legislative institution, to gave an idea of the establishment of multi-party system. The Idea was accepted by President Sukarno, signed by Mohamad Hatta and officialy in the Announcement of Goverment 3 November 1945. Bised the estabilishment of parties, the impact of Announcement of Vice President No X 16 October 1945 was the changing of structural goverment into parliamentary cabinet structure based on Announcement of Government 14 November 1945.